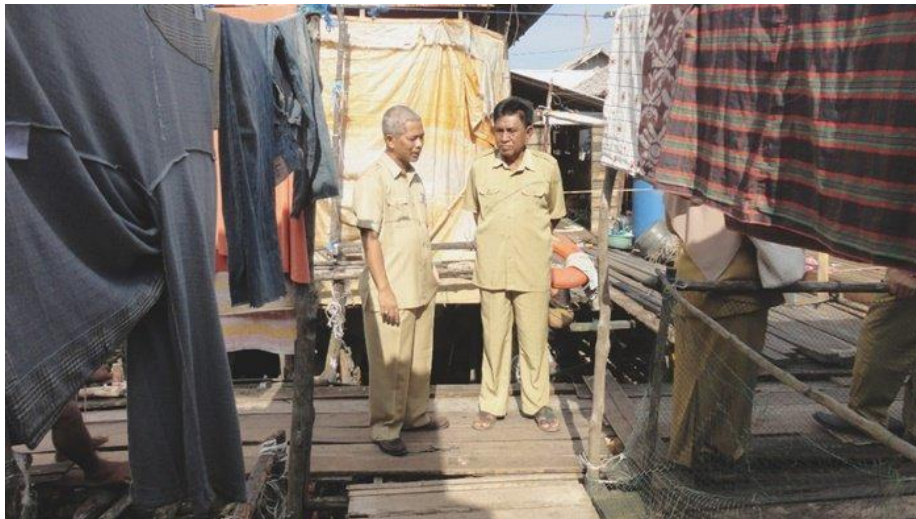


Kotabaru Jadi Salah Satu Pilot Project DAK Integrasi Air Minum, Sanitasi dan Perumahan



Asisten Perekonomian dan Pembangunan Akhmad Rivai mengecek rencana lokasi pilot project DAK Integrasi bidang air minum, sanitasi dan perumahan

Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Kotabaru terpilih sebagai pilot project Dana Alokasi Khusus (DAK) Integrasi bidang air minum, sanitasi dan perumahan tahun anggaran 2021.

Kesempatan Kabupaten Kotabaru sebagai pilot project, disampaikan Asisten Perekonomian dan Pembangunan Sekretariat Daerah (Setda) Kotabaru Akhmad Rivai saat menyampaikan sosialisasi untuk usulan kegiatan dengan SKPD terkait.

Menjadi pilot project DAK integrasi untuk Kabupaten Kotabaru, berdasar surat Kepala Pusat Fasilitas Infrastruktur Daerah Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor PR.0204-Sf/258 tanggal 27 Mei 2020.

(Diringkas dari <https://banjarmasin.tribunnews.com/2020/06/21/kotabaru-jadi-pilot-project-dak-integrasi-rivai-skpd-terkait-harus-segera-entri-usulan>)

Sementara itu, Direktorat Perkotaan Perumahan dan Permukiman Kementerian PPN/Bappenas Nurul Wajah Mujahid menyampaikan tentang pentingnya peran DAK Terintegrasi dalam mendukung pencapaian agenda pembangunan 2020-2024 yang kesuksesannya bergantung pada pemerintah daerah.

Ia mengatakan, DAK Terintegrasi dilaksanakan sebagai bentuk dukungan terhadap visi, rencana, dan peta jalan pemerintah daerah dalam mengentaskan permukiman kumuh, menjadi salah satu sumber pendanaan mengarah pada suatu perubahan komprehensif dan signifikan yang

tidak hanya berupa pencapaian pengurangan lingkungan kumuh secara numerik, tapi juga dapat dilihat secara spasial.

“Untuk memastikan pemenuhan akses terhadap infrastruktur dasar layak secara terpadu itu, perlu dilaksanakan secara multiyear dan berbasis kinerja, secara bertahap hingga tuntas dalam beberapa tahun. Kepastian penerimaan DAK di tahun berikutnya akan bergantung dari evaluasi kinerja pelaksanaan di tahun sebelumnya,” jelasnya.

Adapun 11 kabupaten/kota yang terpilih menjadi pilot project DAK Terintegrasi itu meliputi Kota Langsa Provinsi Aceh, Kabupaten Tangerang Provinsi Banten, Kabupaten Pematang, Kabupaten Kendal dan Kota Surakarta Provinsi Jawa Tengah, Kota Kediri Provinsi Jawa Timur, Kota Bontang Provinsi Kalimantan Timur, Kabupaten Kotabaru Provinsi Kalimantan Selatan, Kota Bitung Provinsi Sulawesi Utara, Kota Ternate Provinsi Maluku Utara, dan Kota Tual Provinsi Maluku.

(Diringkas dari <https://redkal.com/kotabaru-jadi-salah-satu-pilot-project-dak-integrasi-air-minum-sanitasi-dan-perumahan/>)

Sumber Berita:

1. <https://banjarmasin.tribunnews.com>, *Kotabaru Jadi Pilot Project DAK Integrasi, Rivai : SKPD Terkait Harus Segera Entri Usulan*, 21 Juni 2020.
2. <https://redkal.com>, *Kotabaru Jadi Salah Satu Pilot Project DAK Integrasi Air Minum, Sanitasi dan Perumahan*, 22 Juni 2020.

Catatan:

Peraturan Presiden Nomor 5 Tahun 2018 Tentang Perubahan Atas Peraturan Presiden Nomor 123 Tahun 2016 Tentang Petunjuk Teknis Dana Alokasi Khusus Fisik

✚ Pasal 2

Ayat (1)

DAK Fisik terdiri atas 3 (tiga) jenis, meliputi:

- a. DAK Fisik Reguler;
- b. DAK Fisik Penugasan; dan
- c. DAK Fisik Afirmasi.

Ayat (2)

DAK Fisik sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi bidang:

- a. Pendidikan;
- b. Kesehatan dan keluarga berencana;
- c. Perumahan dan pemukiman;
- d. Pertanian;
- e. Kelautan dan perikanan;
- f. Industri kecil dan menengah;
- g. Pariwisata;
- h. Jalan;
- i. Irigasi;
- j. Air minum;
- k. Sanitasi;
- l. Pasar;
- m. Energi skala kecil;
- n. Lingkungan hidup dan kehutanan; dan
- o. Transportasi.